

ABSTRAK

DWI ASIH PRAWESTIWI, Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Tes Dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Penjualan Pada SMK Negeri 20 Di Jakarta Selatan. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang empiris dan fakta yang sah, valid serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara kecemasan menghadapi tes dengan prestasi belajar siswa Jurusan Penjualan pada SMK Negeri 20 di Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 20 Jakarta Selatan selama 3 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Juni 2008. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 20 Jakarta Selatan. Populasi terjangkaunya yaitu Siswa kelas X jurusan Penjualan yang berjumlah 79 orang. Sampel yang diambil adalah sebanyak 65 orang, dari tingkat kesalahan sampel 5%. Instrumen berbentuk skala likert digunakan untuk menjaring hubungan tentang kecemasan menghadapi tes sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas untuk kedua variabel dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan kemudian dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari 35 pernyataan variabel X yang telah divalidasi sebanyak 31 pernyataan dinyatakan valid dan sisanya 4 butir drop. Sedangkan untuk variabel Y data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas variabel X sebesar 0,877 hal ini membuktikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Persamaan model regresi linier sederhana menghasilkan bentuk regresi $\hat{Y} = 45,87 + 0,266X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,0945$. sedangkan L_{tabel} untuk $n = 65$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,1099 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal. Dalam uji hipotesis, uji keberartian dan kelinearan regresi menggunakan tabel analisis varians (ANOVA). Dari hasil uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $25,48 < 3,99$ pada taraf signifikan 0,05 yang berarti persamaan regresi tersebut berarti, kemudian dilanjutkan dengan uji kelinearan regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,42 > 1,80$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Hasil uji hipotesis dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang menghasilkan $r_{hitung} = 0,537$, selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi *Product Moment* dengan menggunakan uji t, dihasilkan $t_{hitung} = 5,053 > t_{tabel} = 1,671$ menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecemasan menghadapi tes dengan prestasi belajar. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil 28,84%

variasi kecemasan menghadapi tes (variabel Y) yang ditentukan oleh prestasi belajar (variabel X). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kecemasan menghadapi tes dengan prestasi belajar siswa Jurusan Penjualan pada SMK N 20 di Jakarta Selatan.